



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**

PENGUMUMAN

NOMOR 16/Peng-100/IX/2017

TENTANG

PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2017

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2017 tanggal 31 Agustus, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) memberi kesempatan kepada putra-putri terbaik bangsa untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil melalui seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Tahun 2017.

I. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN JUMLAH FORMASI

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah Formasi
			Umum	Cum laude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	
1.	Analisis Penetapan Hak Atas Tanah	S2 Hukum/ Kenotariatan	26	7	2	2	37
2.	Analisis Permohonan Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah	S2 Hukum/ Kenotariatan	27	3	-	1	31
		S1 Hukum	400	90	30	2	522
3.	Surveyor Pemetaan	S1 Geodesi/ Geografi (Non Pendidikan)/ Planologi	158	61	-	1	220
4.	Petugas Ukur	D1 Pengukuran dan Pemetaan Kadastral	790	-	-	10	800
TOTAL			1.401	161	32	16	1.610

II. RENCANA PENEMPATAN

1. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan CPNS akan ditempatkan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi dan Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota di luar pulau Jawa (rincian penempatan dapat dilihat melalui alamat <https://www.atrbpn.go.id>);

2. Peserta harus memilih salah satu jabatan dan unit kerja penempatan (Kementerian ATR/BPN atau Provinsi);
3. **Peserta yang dinyatakan lulus seleksi penerimaan CPNS bersedia ditempatkan pada Satuan Kerja yang ditentukan untuk jangka waktu minimal 10 (sepuluh) tahun.**

III. PERSYARATAN PENDAFTARAN

A. Persyaratan Umum :

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berkelakuan baik dan tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil/Anggota TNI/POLRI maupun pegawai swasta, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp6.000,-;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dan tidak sedang terikat perjanjian atau kontrak kerja dengan instansi lain, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp6.000,-;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp6.000,-;
6. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp6.000,-;
7. Bersedia ditempatkan pada Satuan Kerja yang ditentukan untuk jangka waktu minimal 10 (sepuluh) tahun, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp6.000,-;
8. Berkeadaan sehat, dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani yang dibuat oleh Dokter Rumah Sakit Pemerintah;
9. Tidak mengkonsumsi/menggunakan narkotika, dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mengonsumsi/Menggunakan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Lainnya dari unit pelayanan kesehatan pemerintah.
(Persyaratan angka 2 s.d. 9 dilengkapi setelah dinyatakan lulus seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional).

B. Persyaratan Khusus :

1. Formasi Umum dengan kriteria:
 - a. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan program studi terakreditasi minimal B yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
 1. Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Magister, IPK minimal 3,00
 2. Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Sarjana, IPK minimal 2,75
 3. Bagi pelamar dengan kualifikasi pendidikan Diploma I, IPK minimal 2,50

2. Formasi Cumlaude dengan kriteria:

Lulusan terbaik dengan predikat *cumlaude*/dengan pujian dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang terakreditasi A dengan program studi terakreditasi A yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude*/dengan pujian pada Ijazah atau transkrip nilai.
3. Formasi Disabilitas dengan kriteria:
 - a. Pelamar yang menyandang disabilitas fisik dengan kriteria mampu melaksanakan tugas mengetik, menganalisis dan berdiskusi;
 - b. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan program studi terakreditasi minimal B yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - c. IPK minimal 2,75;
 - d. Melampirkan fotokopi surat keterangan disabilitas fisik dari Dokter Rumah Sakit Pemerintah yang menyebutkan jenis disabilitas fisik.
4. Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat dengan kriteria:
 - a. Menyelesaikan pendidikan SD, SMP/SLTP, dan SMU/SLTA di wilayah Papua/Papua Barat yang dibuktikan dengan fotokopi Ijazah; atau
 - b. Memiliki garis keturunan orang tua (bapak) asli Papua/Papua Barat yang dibuktikan dengan:
 - Fotokopi Akta Lahir pelamar;
 - Fotokopi Kartu Keluarga;
 - Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) bapak (ayah kandung);
 - Surat keterangan hubungan keluarga dari Kelurahan/Desa.
 - c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan program studi terakreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - d. IPK minimal 2,50.
5. Pelamar dengan kualifikasi pendidikan Magister, untuk program studi Sarjana yang telah ditempuh adalah program studi yang linear dengan program studi Magisternya yang dibuktikan dengan fotokopi ijazah Sarjana;
6. Usia (untuk semua formasi):
 - a. Minimal pada tanggal 1 September 2017 telah berusia 18 tahun
 - b. Maksimal pada tanggal 1 Desember 2017:
 - Magister : 32 tahun
 - Sarjana : 30 tahun
 - Diploma I : 34 tahun

IV. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran secara *online* melalui alamat <https://sscn.bkn.go.id> dimulai tanggal 11 September s.d. 25 September 2017 dengan mengisi form yang tersedia menggunakan data kependudukan yang valid;
2. Pelamar dapat memilih lokasi ujian terdekat sebagai berikut:

No	Provinsi	Lokasi Ujian
1.	Aceh	Kanreg BKN XIII Banda Aceh
2.	Sumatera Utara	Kanreg BKN VI Medan
3.	Sumatera Barat	UPT BKN Padang
4.	Sumatera Selatan	Kanreg BKN VII Palembang
5.	Riau	Kanreg BKN XII Pekanbaru
6.	Jambi	UPT BKN Jambi

No	Provinsi	Lokasi Ujian
7.	DKI Jakarta	BKN Pusat di Jakarta
8.	Banten	UPT BKN Serang
9.	Jawa Barat	Kanreg BKN III Bandung
10.	Jawa Tengah	UPT BKN Semarang
11.	D.I.Yogyakarta	Kanreg BKN I Yogyakarta
12.	Jawa Timur	Kanreg BKN II Surabaya
13.	Kalimantan Selatan	Kanreg BKN VIII Banjarmasin
14.	Bali	Kanreg BKN X Denpasar
15.	Sulawesi Utara	Kanreg BKN XI Manado
16.	Sulawesi Tengah	UPT BKN Palu
17.	Sulawesi Selatan	Kanreg BKN IV Makassar
18.	Papua	Kanreg BKN IX Papua

3. Bagi Pelamar yang telah melakukan pendaftaran *online*, akan mendapatkan nomor registrasi yang harus dicetak, dan selanjutnya dikirimkan bersama berkas persyaratan lain yang ditentukan;
 4. Berkas yang harus dilengkapi meliputi:
 - a. Surat lamaran yang diketik menggunakan komputer dan ditandatangani di atas materai Rp6.000,- dengan tinta hitam yang ditujukan kepada Panitia Seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana format terlampir;
 - b. Hasil cetak Nomor Registrasi yang diperoleh pada saat melakukan pendaftaran secara *online*;
 - c. Pasfoto terbaru ukuran 4x6 cm sebanyak 1 (satu) lembar (latar belakang warna merah) dengan mencantumkan nomor registrasi dan nama di belakang foto;
 - d. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk yang masih berlaku;
 - e. Fotokopi ijazah dan transkrip nilai yang dilegalisir oleh:
 - Universitas/Institut : Rektor/Dekan/Pembantu Dekan Bidang Akademik
 - Sekolah Tinggi : Ketua/Pembantu Ketua Bidang Akademik
 - f. Fotokopi/hasil cetak penetapan Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - Untuk akreditasi program studi dapat dicetak melalui alamat https://banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi;
 - Untuk akreditasi institusi/ perguruan tinggi dapat dicetak melalui alamat https://banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi;
 - g. Untuk Formasi dengan kualifikasi pendidikan Magister, melampirkan fotokopi ijazah Sarjana;
 - h. Untuk Formasi Disabilitas, melampirkan fotokopi Surat Keterangan Disabilitas fisik dari Rumah Sakit Pemerintah yang menyebutkan jenis disabilitas fisik;
 - i. Untuk Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat:
 - Melampirkan fotokopi ijazah SD, SMP/SLTP, dan SMU/SLTA; atau
 - Melampirkan dokumen:
 1. Fotokopi Akta Lahir pelamar;
 2. Fotokopi Kartu Keluarga;
 3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) bapak (ayah kandung);
 4. Surat keterangan hubungan keluarga dari Kelurahan/Desa.
- (urutan ini berlaku untuk penyusunan berkas pada map lamaran)**

5. Surat lamaran beserta berkas lampirannya disusun rapi sesuai urutan dalam map dengan dituliskan nama jabatan dan kode yang dilamar pada halaman depan map dan dimasukkan dalam amplop coklat dengan dituliskan kata "LAMARAN" pada pojok kanan atas, dengan warna map sebagai berikut:
 - a. Warna Kuning untuk Jabatan Analis Penetapan Hak Atas Tanah dengan kode:
 - AP1 untuk formasi Umum
 - AP2 untuk formasi *Cumlaude*
 - AP3 untuk formasi Disabilitas
 - AP4 untuk formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat
 - b. Warna Merah untuk Jabatan Analis Permohonan Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah dengan kode:
 - AH1 untuk formasi Umum - Sarjana
 - AH2 untuk formasi Umum - Magister
 - AH3 untuk formasi *Cumlaude* - Sarjana
 - AH4 untuk formasi *Cumlaude* - Magister
 - AH5 untuk formasi Disabilitas
 - AH6 untuk formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat - Sarjana
 - AH7 untuk formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat - Magister
 - c. Warna Hijau untuk Jabatan Surveyor Pemetaan dengan kode:
 - SP1 untuk formasi Umum
 - SP2 untuk formasi *Cumlaude*
 - SP3 untuk formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat
 - d. Warna Biru untuk Jabatan Petugas Ukur dengan kode
 - P1 untuk formasi umum
 - P2 untuk formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat

(Contoh penulisan nama jabatan dan kode untuk Surveyor Pemetaan formasi umum : "Surveyor Pemetaan - SP1")

6. Kelengkapan berkas sebagaimana tersebut pada angka 4 (empat) di atas dikirim melalui **Pos atau Jasa Pengiriman** mulai tanggal 11 September 2017 dan paling lambat diterima Panitia Seleksi CPNS tanggal **26 September pukul 16.00 WIB**, yang ditujukan kepada:

Panitia Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil
Biro Organisasi dan Kepegawaian
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
Jl. Sisingamangaraja No. 2 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12014
7. Alamat tempat tinggal tetap (alamat surat) agar ditulis jelas dan lengkap dengan huruf kapital pada bagian belakang amplop;
8. Panitia Seleksi CPNS tidak menerima serta tidak akan memproses lamaran yang diantar langsung ke Kantor Kementerian ATR/BPN;
9. Berkas lamaran yang tidak lengkap atau tidak disertai nomor registrasi dinyatakan tidak memenuhi syarat;
10. **Bagi pelamar yang diketahui telah memberikan/mengisi data yang tidak benar pada saat mendaftar, Panitia Seleksi CPNS membatalkan keikutsertaannya dalam seleksi penerimaan CPNS Kementerian ATR/BPN dan dapat dituntut dimuka pengadilan;**
11. **Berkas lamaran yang diterima Panitia Seleksi CPNS menjadi milik Panitia Seleksi CPNS dan tidak dapat diminta kembali oleh pelamar.**

V. PENGUMUMAN HASIL SELEKSI ADMINISTRASI

Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian secara *online* melalui alamat <https://sscn.bkn.go.id> pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 6 Oktober 2017

VI. TAHAPAN SELEKSI

Seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dilakukan dengan tahapan:

1. Seleksi Administrasi;
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT);
 - a. Peserta yang dinyatakan lulus administrasi berhak untuk mengikuti SKD sesuai dengan lokasi tes yang dipilih;
 - b. Materi SKD:
 - Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)
 - Tes Intelegensi Umum (TIU)
 - Tes Karakteristik Pribadi (TKP)
3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT);
 - a. Peserta yang dinyatakan lulus SKD berhak untuk mengikuti SKB dengan alokasi peserta sebanyak 3 (tiga) kali jumlah formasi yang tersedia;
 - b. Materi SKB:
 - Materi Jabatan Analis yaitu materi bidang hukum yang meliputi pengetahuan agraria, tata ruang dan pertanahan.
 - Materi Jabatan Petugas Ukur yaitu materi yang meliputi pengetahuan agraria, tata ruang, pertanahan, pemetaan dan pengukuran.
4. Integrasi Nilai SKD dan SKB (berdasarkan Permenpan Nomor 20 Tahun 2017 dengan bobot SKD 40% dan SKB 60%);
5. Pengumuman Peserta Lulus Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
 - a. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi merupakan peserta dengan hasil seleksi akhir berdasarkan rangking tertinggi sesuai jumlah formasi;
 - b. Hasil seleksi akhir merupakan nilai kumulatif dari nilai SKD dan SKB.

VII. JADWAL SELEKSI

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman Penerimaan CPNS	5 - 19 September 2017
2.	Pendaftaran <i>Online</i>	11 - 25 September 2017
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi dan Jadwal Pelaksanaan SKD dengan CAT BKN	30 September 2017
4.	Cetak kartu peserta ujian	2 - 6 Oktober 2017
5.	Pelaksanaan SKD dengan CAT BKN	9 - 20 Oktober 2017
6.	Pengumuman Lulus Seleksi SKD dan Jadwal Pelaksanaan SKB dengan CAT BKN	23 Oktober 2017
7.	Pelaksanaan SKB dengan CAT BKN	25 - 30 Oktober 2017
8.	Integrasi nilai SKD dan SKB	13 - 17 November 2017
9.	Pengumuman Lulus Seleksi CPNS	20 November 2017
10.	Pemberkasan CPNS	21 November - 10 Desember 2017

Catatan : Apabila terdapat perubahan jadwal dalam tahapan seleksi akan diumumkan melalui alamat <https://www.atrbpn.go.id>

VIII. LAIN-LAIN

1. Seleksi penerimaan CPNS Kementerian ATR/BPN tidak dipungut biaya apapun;
2. Penetapan kelulusan adalah hasil dari diri sendiri, peserta/orang tua/keluarga dihibau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain;
3. Lamaran yang dikirim kepada Kementerian ATR/BPN sebelum pengumuman ini dan sesudah waktu yang ditentukan dianggap tidak berlaku;
4. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pendaftaran *online* dan pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun Anggaran 2017 dapat mengunjungi <https://sscn.bkn.go.id/faq> serta dapat menghubungi *call centre* di nomor telepon (021) 7393939 (ext 232) pada hari Senin s.d. Jumat pukul 08.30 s.d. 16.00 WIB dan WhatsApp di nomor 081314917812.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 5 September 2017

Panitia Seleksi CPNS
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional
Tahun 2017
Ketua,



M. Noor Marzuki
NIP. 19580124 198603 1 004

Contoh Surat Lamaran

Jakarta, 5 September 2017

Yth. Panitia Seleksi CPNS
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional
di –
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparto
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Semarang, 17 Agustus 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : D1 - Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
Jabatan yang Dilamar : Petugas Ukur
Alamat Domisili : Jl. Sisingamangaraja, No.5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dengan ini menyampaikan surat lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2017.

Sebagai bahan pertimbangan, berikut disampaikan kelengkapan dokumen antara lain:

1. Surat lamaran bermaterai Rp.6.000,-;
2. Hasil cetak Nomor Registrasi pendaftaran *online*;
3. Pasfoto 4x6 cm (1 lembar);
4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
5. Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai yang telah dilegalisir;
6. Fotokopi/hasil cetak penetapan akreditasi oleh BAN-PT;
7. Dokumen persyaratan lainnya berdasarkan jenis formasi yang dilamar.

Demikian surat lamaran ini dibuat. Adapun seluruh data dan dokumen yang saya berikan adalah benar. Apabila kemudian hari ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan panitia membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2017. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

(MATERAI 6000) (ttd.)

(Nama Lengkap)